

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap lembar kerja siswa yang telah dikembangkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan lembar kerja siswa SMP berbasis etnomatematika permainan tradisional engklek pada materi kubus dan limas segiempat menerapkan proses pengembangan LKS ini menggunakan model pengembangan Plomp (2013) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu (1) Tahap investigasi awal, pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum di mana mengacu pada kurikulum 2013 revisi 2017, analisis siswa/subjek penelitian merupakan siswa kelas VIII yang sudah mengenal dan mempelajari materi segitiga dan segiempat dikelas VII sebagai materi prasyarat, dan analisis materi di mana pada penelitian ini materi yang dipilih adalah materi bangun ruang sisi datar dengan dibatasi hanya pada materi kubus dan limas segiempat dengan menggunakan objek etnomatematika engklek pesawat terbang dan engklek baling-baling. (2) Tahap desain, peneliti melakukan tahap awal merancang solusi pada tahap investigasi awal. Pada tahap ini peneliti mendesain awal LKS, instrumen penelitian, dan tes hasil belajar siswa. (3) Tahap realisasi, merupakan tahap lanjut dari tahap desain. Hasil dari tahap ini disebut sebagai *prototype I* yang siap diuji cobakan. (4) Tahap Tes, Evaluasi, dan Revisi, pada tahap ini ada dua kegiatan utama yang dilakukan, yaitu

validasi LKS pada para ahli materi dan ahli bahasa serta dilakukannya uji coba terbatas.

2. Kualitas LKS SMP berbasis etnomatematika permainan tradisional engklek yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

a. Ditinjau dari aspek kevalidan, yaitu penilaian dari para ahli materi memperoleh skor rata-rata 4,25 yang termasuk dalam kategori sangat valid. Sedangkan penilaian dari ahli bahasa memperoleh skor rata-rata 4,29 yang termasuk dalam kategori sangat valid, dan rata-rata skor validitas sebesar 4,27 yang termasuk dalam kategori sangat valid.

b. Ditinjau dari aspek kepraktisan, yaitu secara teori dan secara praktis. Secara teori validator menyatakan pada lembar validasi bahwa LKS dapat digunakan dengan revisi kecil dan secara praktik melalui hasil observasi keterlaksanaan pengelolaan kelas dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi keterlaksanaan pengelolaan kelas diperoleh presentase keterlaksanaan 88,9% pada pertemuan ke-1 dan 83% pada pertemuan ke-2, dapat dikatakan sangat baik digunakan karena persentase keterlaksanaan >75%, dengan skor rata-rata akhir sebesar 3,44 dengan kriteria baik digunakan dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan observasi aktivitas siswa diperoleh 92,7% aktivitas aktif lebih besar dari pasif yang sebesar 8,2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis etnomatematika sangat praktis digunakan.

- c. Ditinjau dari aspek keefektifan, yaitu tes hasil belajar dan respon positif siswa. Tes hasil belajar diperoleh ketuntasan klasikal 80%, yang termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata kelas diperoleh 88. Sedangkan hasil angket respon siswa diperoleh skor 98% (sangat positif). Dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan efektif digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan untuk kualitas penelitian yang selanjutnya agar lebih baik, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dari hasil produk penelitian dan pengembangan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran, maka disarankan kepada guru untuk mengembangkan produk ini dengan cakupan yang lebih luas, materi lain, ataupun pada mata pelajaran lain.

2. Bagi Peneliti Lain

Pada penelitian ini hanya berhenti pada tahap tes, evaluasi, dan revisi.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menerapkan tahap implementasi agar hasil LKS yang dikembangkan lebih sempurna